

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Secara etimologi, pembinaan berasal dari kata bina yang asal katanya adalah bahasa arab yakni “bana” yang berarti suatu proses, pembuatan, cara dan pembaharuan terhadap usaha dan tindakan atau aktivitas yang dilakukan secara berdaya guna serta berhasil guna dengan baik. Kemudian kata pembinaan juga dapat diartikan sebagai bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang ataupun sekelompok orang lainnya melalui materi dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan.¹

Pembinaan merupakan suatu proses yang membantu individu melalui usaha sendiri dalam rangka menemukan dan mengembangkan kemampuannya dengan tujuan untuk memperoleh kebahagiaan pribadi dan manfaat sosial. Pembinaan mencakup segala ikhtiar ataupun usaha-usaha, tindakan dan kegiatan yang ditujukan pada hasil terbaik.²

Kata pembinaan ini dapat ditujukan pada segala aspek kegiatan yang dalam aktivitasnya melalui proses panjang ataupun pendek dan mengharapkan hasil yang terbaik atau dengan kata lain pembinaan juga dapat menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atau berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu.³ Jadi, pembinaan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan terencana, teratur, dan terarah serta adanya tanggung jawab untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam mencapai suatu tujuan. Pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara dan membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana mestinya. Dalam manajemen pendidikan luar

¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kelima)*, 5th edn (CV. Adi Perkasa, 2018).

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 2005).

³ Thoha Miftah, ‘Pembinaan Organisasi (Proses Diagnosa Dan Intervensi)’, *Penerbit Rajawali Pers, Jakarta*, 1993.

sekolah, pembinaan dilakukan dengan maksud agar kegiatan atau program yang sedang dilaksanakan dapat sesuai dengan rencana. Pembinaan adalah arahan yang dilakukan untuk merubah tingkah laku individu, pengetahuan,serta membentuk kepribadiannya, sehingga apa yang dicita-citakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam proses Pendidikan dikenal dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Pertama kurikuler merujuk pada semua kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kurikulum resmi sekolah yang meliputi mata pelajaran inti seperti matematika, bahasa, ilmu pengetahuan, dan sejarah, serta mata pelajaran tambahan seperti seni, olahraga, dan teknologi yang diajarkan di dalam kelas oleh guru yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut yang tujuannya adalah memberikan siswa pengetahuan dan keterampilan akademis yang diperlukan untuk keberhasilan di sekolah dan kehidupan sehari-hari.

Kedua, ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar kurikulum resmi sekolah yang didalamnya termasuk beberapa kegiatan seperti klub, organisasi siswa, tim olahraga, paduan suara, teater, dan kegiatan lain yang tidak termasuk dalam jadwal pelajaran resmi yang tujuannya untuk memberikan pengalaman belajar tambahan kepada siswa dan membantu dalam pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan minat khusus dan biasanya diorganisir dan diawasi oleh guru dan pembina sekolah.

Pelaksanaan dan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dengan sekolah yang lain bisa berbeda. Variasinya sangat ditentukan oleh program pembinaan, guru pembina, dan kemampuan sekolah. Pembinaan yang dilakukan adalah dengan cara kerjasama antara semua pihak yang terkait mulai dari pembina, guru yang bertanggungjawab sebagai pembina. Keberhasilan suatu program pembinaan ekstrakurikuler dengan berbagai perolehan prestasi. Prestasi ini bisa dijadikan alat pemikat bagi sekolah dan sekolah dengan bangga memamerkan prestasi-prestasi yang telah diraih. Kondisi seperti ini tidak mustahil kegiatan ekstrakurikuler disetiap sekolah mendapat fokus perhatian yang cukup besar.

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler dapat menemukan dan mengembangkan potensi peserta didik, serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain. Disamping itu Kegiatan Ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik yang berbeda-beda.⁴

Dalam kegiatan ekstrakurikuler juga terdapat kegiatan seperti perlombaan tentunya akan dapat meraih prestasi baik secara akademik maupun non-akademik. Pengertian dari keduanya pun berbeda, prestasi akademik berupa pencapaian yang berkaitan dengan prestasi dalam pembelajaran formal atau akademis yang biasanya diukur melalui tes, ujian, atau nilai akademis lainnya dan contoh prestasi akademik meliputi meraih nilai tinggi dalam ujian, mendapatkan gelar akademik tertentu, atau menerima penghargaan dalam perlombaan akademik atas prestasi tertentu.

Prestasi Non Akademik merujuk pada pencapaian di luar konteks akademis atau Pendidikan formal yang biasanya melibatkan bakat atau minat khusus individu dalam bidang seperti seni, olahraga, kepemimpinan, atau layanan masyarakat dan contoh prestasi non-akademik meliputi meraih medali emas dalam kompetisi olahraga, menjadi juara dalam kompetisi seni, atau memberikan kontribusi signifikan dalam proyek layanan masyarakat.

Prestasi non-akademik memiliki nilai yang sama pentingnya dengan prestasi akademik. Mereka membantu memperkaya pengalaman dan perkembangan pribadi seseorang, serta membentuk karakter dan kepribadian mereka. Prestasi non-akademik juga dapat menjadi faktor yang penting dalam proses seleksi masuk perguruan tinggi atau dalam mencari pekerjaan di kemudian hari, karena mereka mencerminkan kemampuan individu dalam mengatasi tantangan, bekerja dalam tim, dan menghasilkan hasil yang berkualitas di luar konteks akademik.

⁴ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003.

Berdasarkan *Grand Tour Observation*, peneliti menemukan informasi bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta (SMK Negeri 26 Jakarta) yang beralamat di Jalan Balai Pustaka Baru I No.2, RT.2/RW.7, Rawamangun, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220, Indonesia. pada bulan Februari bahwa sekolah yang cukup unggul dari segi prestasi non-akademik baik itu tingkat provinsi, nasional dan internasional, hal inilah yang menjadikan SMK Negeri 26 Jakarta masih terus bisa menjaga eksistensi ditengah persaingan oleh sekolah lainnya, seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1.1. Prestasi Non- Akademik SMK Negeri 26 Jakarta

No	Nama Lomba	Tahun	Tingkat	Juara
1.	International Indonesia Student Open Pencak Silat Championship 2024	2024	Internasional	Medali Perunggu
2.	UI Orienteering race 2024	2024	Internasional	3
3.	IOOC (Indonesia Open Orienteering Championship)	2024	Internasional	Medali Perak
4.	Internasional Indonesian student pencak silat	2024	Internasional	3
5.	Kejuaraan Nasional Pencak Silat Bhayu Manunggal Championship	2025	Nasional	1
6.	Taekwondo Liga DKI JAKARTA	2025	Provinsi	1
7.	Jakarta Regional Marching Competiion (JRMC)	2025	Provinsi	2
8.	Jakarta Regional Marching Competiion (JRMC)	2025	Provinsi	1
9.	Baris- Berbaris Jangkar	2025	se- DK Jakarta, Banten dan Jawa Barat	2
10.	Forcavalary Cup (Voli)	2025	Provinsi	3
11.	Forcavalary Cup (Basket)	2025	Provinsi	3
12.	Atletik Pelajar 2025 (Tolak Peluru)	2025	Provinsi	3
13.	Kejuaraan Pencak Silat CNN Indonesia	2025	Nasional	1
14.	Baris- Berbaris SEMERU 2025	2025	Wilayah	3

Beragam prestasi yang diraih oleh SMK Negeri 26 Jakarta tersebut tidak luput dari adanya kontribusi Pembinaan Ekstrakurikuler oleh Pembina ekstrakurikuler dalam seluruh kegiatan yang terus berusaha memberi dukungan dan

dorongan terhadap peningkatan kualitas sekolah seperti diadakannya pelaksanaan *assessment* minat dan bakat.

SMK Negeri 26 Jakarta merupakan sekolah kejuruan unggulan yang tidak hanya fokus pada pengembangan keterampilan teknis, tetapi juga aktif dalam membina kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah ini juga masuk kedalam 5 sekolah terbaik versi Antaranews berdasarkan IIUN (Indeks Integritas Ujian Nasional⁵, selain itu juga menurut data Pendidikan, SMK Negeri 26 menduduki peringkat pertama untuk daftar SMK terbaik Jakarta dan juga sekolah yang mencetak lulusan terbaik⁶, selain itu, SMKN 26 menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan di Jepang dan Singapura, membuka peluang siswa untuk mengikuti pertukaran pelajar dan internship luar negeri.

Selain itu juga peneliti mendapatkan informasi bahwa terdapat 24 Jenis Ekstrakurikuler baik dalam bidang akademik maupun Non Akademik Sekolah Menengah Kejuruan 26 Jakarta yang diantaranya sebagai berikut : Osis, MPK (Majelis Perwakilan Kelas), Rohis (Rohani Islam), Rohkris (Rohani Kristen), Hadroh, Paskibra, PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja), PMR (Palang Merah Remaja), Pramuka, Tepepa (Teknik Pembangunan Pecinta Alam), SC (Student Company), Seni Tari, Band, Angklung, Voli, Basket, Futsal, Handball, Pencak Silat, Taekwondo, KIR (Karya Ilmiah Remaja), Jurnalistik, EC (English Club), Nihon Club.

Dengan mengoptimalkan pembinaan ekstrakurikuler, diharapkan dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi siswa secara keseluruhan. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengangkat judul " Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Negeri 26 Jakarta.

⁵ ANTARA Kantor Berita Indonesia, 2025, <https://www.antaranews.com/berita/4607858/daftar-5-smk-negeri-dan-swasta-terbaik-di-dki-jakarta-berdasarkan-iiun> Diunduh Tanggal 31 Juli 2025

⁶ Dian, 2025, <https://www.datapendidikan.com/blog/8-smk-terbaik-di-jakarta/> Di unduh tanggal 31 Juli 2025

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian memfokuskan lebih detail dengan dibatasi pada aspek masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada judul Penelitian “Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Negeri 26 Jakarta”. Adapun sub fokusnya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri 26 Jakarta
2. Materi pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri 26 Jakarta
3. Metode pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri 26 Jakarta
4. Sarana dan Prasarana pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri 26 Jakarta
5. Evaluasi pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri 26 Jakarta

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat diajukan beberapa pertanyaan penelitian antara lain:

1. Bagaimana tujuan pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri 26 Jakarta?
2. Apa saja Materi pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri 26 Jakarta?
3. Bagaimana metode pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri 26 Jakarta?
4. Bagaimana sarana dan Prasarana dalam pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri 26 Jakarta?
5. Bagaimana evaluasi pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri 26 Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Bidang Non Akademik di SMK Negeri 26 Jakarta. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran tentang bagaimana tujuan pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri 26 Jakarta
2. Memberikan gambaran tentang materi pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri 26 Jakarta
3. Memberikan gambaran tentang metode pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri 26 Jakarta
4. Memberikan gambaran tentang sarana dan prasarana pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri 26 Jakarta
5. Memberikan gambaran tentang evaluasi pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri 26 Jakarta.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak baik dari teoritis maupun segi praktis, Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam memperkaya konsep keilmuan dan pengetahuan terkait bagaimana pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri 26 Jakarta.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi terkait pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri 26 Jakarta dan sebagai bahan masukan agar Pembinaan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 26 Jakarta dapat ditingkatkan secara lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pembinaan ekstrakurikuler melalui dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri 26 Jakarta. Penelitian ini juga menambah pengalaman praktis peneliti melalui pengamatan langsung yang dilakukan saat proses penelitian.

b. Bagi Civitas Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan

Diharapkan melalui penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademik Prodi Manajemen Pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi yang relevan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih dalam.

c. Bagi Civitas Akademik SMK Negeri 26 Jakarta

Mampu memberikan masukan dan saran bagi SMK guna menyelenggarakan pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi bidang non akademik siswa yang lebih baik lagi untuk ke depannya serta membawa perubahan dalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler agar dapat membawa kebermanfaatn serta peningkatkan prestasi non akademik bagi warga SMK Negeri 26 Jakarta hingga masyarakat

